



LAPORAN EVALUASI INTERNAL 2024

— TRIWULAN 3

**DIREKTORAT
PENGAWASAN
KEAMANAN, MUTU
DAN EKSPOR IMPOR
OBAT, NARKOTIKA,
PSIKOTROPIKA,
PREKURSOR DAN
ZAT ADIKTIF**



☎ 0812-8234-9350 (SKI/AHP)
0812-9698-0939 (SIAPIK)
📞 021 4244691 ext 1075
@ ditwaskmeionappza@pom.go.id
🌐 kmei.pom.go.id
📷 kmei.bpom
📘 Ditwas KMEI ONAPPZA

LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR
IMPOR OBAT DAN NAPPZA
TRIWULAN III TAHUN 2024



BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN III TAHUN 2024

Pada hari Senin, tanggal 07 Oktober 2024 bertempat di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1 Nama : Nova Emelda, S.Si, MS, Apt
 NIP : 19741006 200003 2 001
 Jabatan : Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA
- 2 Nama : Anis Lutfiah, S.Farm, Apt
 NIP : 19830221 200501 2 001
 Jabatan : Ketua Tim Kerja Tata Usaha Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada (Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA) periode Januari sampai dengan September 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Output dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2024

Program/ Kegiatan/Output	Volume TW III						Anggaran		
	Target TW 3	Realisasi	Capaian	Target TA 2024	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
A	b	c	d =(c/b*100)	e	f	g =(f/e*100)	h	i	j =(i/h*100)
3165 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA							14.229.163.000	10.198.491.777	71,67
3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							874.700.000	815.560.000	93,24
3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2500	2500	100,00	2500	2500	100,00	874.700.000	815.560.000	
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA							13.354.463.000	9.382.931.777	70,26
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan keamanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor (laporan)	6600	7857	119,05	8750	7857	89,79	6.367.466.000	4.463.699.692	70,10
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor (laporan)	2145	1457	67,93	2850	1457	51,12	4.387.516.000	3.103.328.571	70,73
4123.QAH.001 Permohonan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor (Dokumen)	14100	19376	137,42	18300	19376	105,88	1.074.858.000	755.876.657	70,32
4123.QIA.001 Label dan Iklan Produk Tembakau yang diawasi yang Memenuhi Ketentuan (Label dan Iklan)	45500	51691	113,61	60800	51691	85,02	1.524.623.000	1.060.026.857	69,53

2. Evaluasi Capaian Kinerja per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	
					Target	Realisasi		Capaian (%)		
	a	B	C		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g
Stakeholder	1	Pelayanan publik di bidang pengawasan iklan Obat dan Ekspor Impor Obat dan NPP yang prima	Indeks kepuasan pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor.	Indeks	92	92,24	92	92,24	100,26	Sangat Baik
	2	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Obat dan NPP dalam rangka penjaminan mutu keamanan informasi Obat dan NPP serta promosi Obat	Indeks Kepatuhan pelaku usaha dalam mutu dan keamanan Obat dan NPP	Indeks	93,5	diukur di akhir tahun			0,00	
	3	Kepatuhan industri produk tembakau yang tinggi atas aturan pengawasan label, promosi, dan iklan produk tembakau	Indeks Kepatuhan Industri Produk Tembakau dalam label dan iklan	Indeks	55,20	diukur di akhir tahun			0,00	

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume						Kategori Capaian
				Target	Realisasi			Capaian (%)		
	a	B	C		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g
Internal Process	4	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	78	1305	1866	69,94	89,67	Cukup
			Jumlah permohonan ekspor impor Obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu	Laporan	14100	19376	14100	19376	137,42	Tidak Dapat Disimpulkan
			Indeks Pelayanan Publik di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Nilai	4,7	4,87	4,7	4,87	103,62	Sangat Baik
			Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	Nilai	93,91	98,51	93,91	98,51	104,90	Sangat Baik

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	
					Target	Realisasi		Capaian (%)		
	a	B	C		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g
	5	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu Obat dan NPP	Persentase laporan Farmakovigilans yang ditindaklanjuti	Persen	80,20	7857	9792	80,24	100,05	Sangat Baik
			Persentase laporan pengawasan mutu, label dan iklan obat dan NPP yang ditindaklanjuti	Persen	88	1457	1594	91,41	103,87	Sangat Baik
	6	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk tembakau	Jumlah label dan iklan produk tembakau yang diawasi yang memenuhi ketentuan	label dan iklan	45500	51691	45500	51691	113,61	Sangat Baik

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	
					Target	Realisasi				Capaian (%)
	a	B	C		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g
Learning & Growth	7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Nilai RB Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Nilai	95,43	diukur di akhir tahun			0,00	
			Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	89,68	91,11	89,68	91,11	101,59	Sangat Baik
	8	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Indeks	91,26	diukur di akhir tahun			0,00	

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	
					Target	Realisasi		Capaian (%)		
	a	B	C		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g
	9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Indeks	3	3	3	3	100,00	Baik
	10	Terkelolanya Keuangan secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Persen	98	-	-	100	102,04	Sangat Baik

3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Tindak Lanjut Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Tindak Lanjut		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Aksi Tindak Lanjut	Status	Keterangan
a	B	C	d	E	f = (e/d*100)	G	H	i
1	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	78,00	67,31	86,29	<p>a. Intensifikasi pelayanan publik guna percepatan penyelesaian pengajuan persetujuan iklan obat.</p> <p>b. Penyelenggaraan sosialisasi, asistensi regulatori maupun bimbingan teknis dan desk konsultasi guna meningkatkan pemahaman ketentuan dan persyaratan layanan publik persetujuan iklan obat.</p>	Belum Selesai	Dilaksanakan sepanjang tahun 2024
2	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu Obat dan NPP	Persentase laporan pengawasan mutu, label dan iklan obat dan NPP yang ditindaklanjuti	88,00	69,57	79,06	<p>a. Monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan mutu obat melalui sampling dan pengujian serta pengawasan iklan dan label Obat oleh UPT BPOM secara lebih progresif</p> <p>b. Intensifikasi tindak lanjut laporan hasil pengawasan mutu ONPP</p> <p>c. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif bersama Pusdatin apabila terdapat kendala pada aplikasi SIPT.</p>	Selesai	Sudah dilaksanakan di TW 3 TA 2024 dimana realisasi TW 3 sebesar 91,41 (capaian 103,87%).

*) Diisi dengan bentuk tindak lanjutnya

**) Diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timeline nya.

2. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Tindak Lanjut		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	*Selesai Tindak Lanjut	**Belum Selesai Tindak Lanjut	
						Rencana Aksi		Timeline
a	B	c	d	e	f = (e/d*100)	G	H	i
1	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	78,00	69,94	86,67	Belum selesai	a. Intensifikasi pelayanan publik guna percepatan penyelesaian pengajuan persetujuan iklan obat. b. Penyelenggaraan sosialisasi, asistensi regulatori maupun bimbingan teknis dan desk konsultasi guna meningkatkan pemahaman ketentuan dan persyaratan layanan publik persetujuan iklan obat.	TW 4 2024
<p>*) Diisi dengan bentuk tindak lanjutnya</p> <p>**) Diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timeline nya.</p>								

3. Pengukuran Predikat Kinerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA Triwulan III Tahun 2024

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Nilai Perspektif (NPSS)	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian (%)			
	a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	NSS = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	NP = $\frac{\sum \text{NSS}}{\sum \text{SS}}$	
Stakeholder	1	Pelayanan publik di bidang pengawasan iklan Obat dan Ekspor Impor Obat dan NPP yang prima	Indeks kepuasan pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor.	92	92,24	100,26	0,00	100,26	Istimewa
	2	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Obat dan NPP dalam rangka penjaminan mutu keamanan informasi Obat dan NPP serta promosi Obat	Indeks Kepatuhan pelaku usaha dalam mutu dan keamanan Obat dan NPP	93,5	diukur di akhir tahun	0,00	0,00		
	3	Kepatuhan industri produk tembakau yang tinggi atas aturan pengawasan label, promosi, dan iklan produk tembakau	Indeks Kepatuhan Industri Produk Tembakau dalam label dan iklan	55,20	diukur di akhir tahun	0,00	0,00		

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Nilai Perspektif (NPSS)	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian (%)			
	a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	NSS = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	NP = $\frac{\sum \text{NSS}}{\sum \text{SS}}$	
Internal Process	4	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	78	69,94	89,67	108,90	108,16	Istimewa
			Jumlah permohonan ekspor impor Obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu	14100	19376	137,42			
			Indeks Pelayanan Publik di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	4,7	4,87	103,62			
			Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	93,91	98,51	104,90			
	5	Meningkatnya efektifitas pengawasan keamanan dan mutu Obat dan NPP	Persentase laporan Farmakovigilans yang ditindaklanjuti	80,20	80,24	100,05	101,96		
			Persentase laporan pengawasan mutu, label dan iklan obat dan NPP yang ditindaklanjuti	88	91,41	103,87			
6	Meningkatnya efektifitas pengawasan produk tembakau	Jumlah label dan iklan produk tembakau yang diawasi yang memenuhi ketentuan	45500	51691	113,61	113,61			

Perspective	No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Nilai Perspektif (NPSS)	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian (%)			
	a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	NSS = ∑ Capaian IKU / ∑ IKU	NP = ∑ NSS / ∑ SS	
Learning & Growth	7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA yang efektif	Nilai RB Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	95,43	diukur di akhir tahun	0,00	101,59	101,21	Istimewa
			Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,68	91,11	101,59			
	8	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	91,26	diukur di akhir tahun	0,00	0,00		
	9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	3	3	100,00	100,00		
	10	Terkelolanya Keuangan secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	98	100	102,04	102,04		
								104,68	Istimewa

4. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	H	h1	i	$\frac{j}{i/h*100}$	g
1	Pelayanan publik di bidang pengawasan iklan Obat dan Ekspor Impor Obat dan NPP yang prima	Indeks kepuasan pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor.	104.135.000	49.260.000	49.260.000	100,00	Baik
2	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Obat dan NPP dalam rangka penjaminan mutu keamanan informasi Obat dan NPP serta promosi Obat	Indeks Kepatuhan pelaku usaha dalam mutu dan keamanan Obat dan NPP	914.603.000	530.544.000	380.333.941	71,69	Cukup
3	Kepatuhan industri produk tembakau yang tinggi atas aturan pengawasan label, promosi, dan iklan produk tembakau	Indeks Kepatuhan Industri Produk Tembakau dalam label dan iklan	284.970.000	398.447.000	272.259.470	68,33	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	H	h1	i	$\frac{j}{i/h*100}$	g
4	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	601.848.000	631.448.000	495.511.398	78,47	Cukup
		Jumlah permohonan ekspor impor Obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu	638.228.000	625.863.000	418.891.405	66,93	Kurang
		Indeks Pelayanan Publik di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	644.171.000	494.534.000	398.805.580	80,64	Cukup
		Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	874.700.000	921.613.000	859.884.000	93,30	Cukup
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu Obat dan NPP	Persentase laporan Farmakovigilans yang ditindaklanjuti	4.791.487.000	5.191.160.000	3.651.610.670	70,34	Cukup
		Persentase laporan pengawasan mutu, label dan iklan obat dan NPP yang ditindaklanjuti	1.287.685.000	1.301.660.000	752.426.602	57,81	Kurang
6	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk tembakau	Jumlah label dan iklan produk tembakau yang diawasi yang memenuhi ketentuan	529.920.000	561.846.000	298.122.050	53,06	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	H	h1	i	$\frac{j}{i/h*100}$	g
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang efektif	Nilai RB Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	431.032.000	254.930.000	174.067.810	68,28	Kurang
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	672.358.000	441.112.000	399.791.310	90,63	Cukup
8	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	287.519.000	382.428.000	237.006.675	61,97	Kurang
9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	77.000.000	104.389.000	-	-	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	H	h1	i	$\frac{j}{i/h*100}$	g
10	Terkelolanya Keuangan secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	2.139.848.000	2.339.929.000	1.810.520.866	77,38	Cukup
TOTAL PAGU			14.279.504.000	14.229.163.000	10.198.491.777	71,67	

Keterangan :

a) Anggaran Awal (RAPK) : Rp 14.279.504.000

b) Penambahan Anggaran : Rp 664.307.000 , terdiri dari :

- Pertemuan Trimonthly Risk Management Program JKN senilai Rp 585.510.000, dan
- Hibah atas Kegiatan Persiapan Pengendalian Produk Adiktif Baru Berbasis Nikotin Melalui Penyusunan Pedoman Ilmiah dan Rekomendasi Kebijakan senilai Rp 78.797.000

c) Terdapat blokir Anggaran senilai Rp 714.648.000 *

5. Evaluasi Tingkat Efektivitas Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		IE	SE	KATEGORI	TE	Capaian TE	Keterangan
			Input	Output						
a	B	c	o	p	q = f/j	r	s	t	u	v
1	Pelayanan publik di bidang pengawasan iklan Obat dan Ekspor Impor Obat dan NPP yang prima	Indeks kepuasan pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor.	100,00	100	1,003	1	Efisien	0,003	100 %	
2	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Obat dan NPP dalam rangka penjaminan mutu keamanan informasi Obat dan NPP serta promosi Obat	Indeks Kepatuhan pelaku usaha dalam mutu dan keamanan Obat dan NPP	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		1	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		diukur di akhir tahun
3	Kepatuhan industri produk tembakau yang tinggi atas aturan pengawasan label, promosi, dan iklan produk tembakau	Indeks Kepatuhan Industri Produk Tembakau dalam label dan iklan	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		1	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		diukur di akhir tahun

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		IE	SE	KATEGORI	TE	Capaian TE	Keterangan
			Input	Output						
a	B	c	o	p	q = f/j	r	s	t	u	v
4	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	78,47	100	1,143	1	Efisien	0,143	100 %	
		Jumlah permohonan ekspor impor Obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu	66,93	100	2,053	1	Efisien	1,053	86 %	
		Indeks Pelayanan Publik di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	80,64	100	1,285	1	Efisien	0,285	95 %	
		Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	93,30	100	1,124	1	Efisien	0,124	100 %	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		IE	SE	KATEGORI	TE	Capaian TE	Keterangan
			Input	Output						
a	B	c	o	p	q = f/j	r	s	t	u	v
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu Obat dan NPP	Persentase laporan Farmakovigilans yang ditindaklanjuti	70,34	100	1,422	1	Efisien	0,422	92 %	
		Persentase laporan pengawasan mutu, label dan iklan obat dan NPP yang ditindaklanjuti	57,81	100	1,797	1	Efisien	0,797	90 %	
6	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk tembakau	Jumlah label dan iklan produk tembakau yang diawasi yang memenuhi ketentuan	53,06	100	2,141	1	Efisien	1,141	86 %	
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang efektif	Nilai RB Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		1	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		diukur di akhir tahun
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,63	100	1,121	1	Efisien	0,121	100 %	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		IE	SE	KATEGORI	TE	Capaian TE	Keterangan
			Input	Output						
a	B	c	o	p	q = f/j	r	s	t	u	v
8	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		1	diukur di akhir tahun	diukur di akhir tahun		diukur di akhir tahun
9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	0,00	100	0,00	1,0				
10	Terkelolanya Keuangan secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif			1,319	1	Efisien			
			69,12	100,00	1,45	1	Efisien	0,45	100 %	

1. Berdasarkan Hasil Evaluasi Kinerja Per Sasaran Strategis Periode Triwulan III Tahun 2024. terdapat beberapa capaian indikator yang belum memenuhi target. yaitu :
 - a. Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu
Capaian senilai 69,94% dari target 78% (89,66%).

Kendala yang dihadapi sehingga tidak tercapainya target secara optimal adalah.

- 1) Adanya peningkatan jumlah pengajuan persetujuan iklan obat sehubungan dengan tindak lanjut pengawasan dan desk konsultasi yang dilakukan
 - 2) Masih banyaknya pengajuan persetujuan iklan yang harus diterbitkan tambahan data secara berulang sehingga menambah waktu evaluasi
2. Berdasarkan Hasil Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024, penyerapan anggaran per tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 10.198.491.777 dengan total pagu sebesar Rp 14.229.163.000 (71,67%). Serapan sebesar ini masih sesuai dengan PoA kegiatan yang telah disusun. Sisa anggaran akan digunakan untuk melakukan kegiatan pengawasan dan dukungan manajemen sepanjang Triwulan 4 tahun anggaran 2024.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Oktober 2024

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor
Impor Obat dan NAPPZA



(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt)

LAMPIRAN I: KERTAS KERJA

Data pendukung untuk dipantau capaian kinerjanya:

a. Iklan Pre Reviu

No	Komoditi	Unit	S.D TRIWULAN III (JANUARI s/d SEPTEMBER 2024)			
			Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Keputusan yang Ditolak	Jumlah Permohonan yang Dibatalkan
1	2	3	4	5		
1	Obat	Dit. KMEI	1866	1709	1	156

b. Pengawasan Iklan Produk Tembakau dan Iklan Obat

NO.	PRODUK	S.D TRIWULAN III (JANUARI s/d SEPTEMBER 2024)		
		JUMLAH YANG DIAWASI		
		JUMLAH	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Iklan Obat	5.441	4.884	557
2	Rokok	13.494	13.075	419

c. Pengawasan Label/Penandaan Obat dan Produk Tembakau

NO.	PRODUK	S.D TRIWULAN III (JANUARI s/d SEPTEMBER 2024)		
		JUMLAH YANG DIAWASI		
		JUMLAH	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	38.401	38.315	86
2	Rokok	4.574	4.007	567

d. Sertifikasi

No	Komoditi	Sertifikasi/ Rekomendasi	S.D TRIWULAN III (JANUARI s/d SEPT 2024)		
			Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	2	3	5	6	7
1	Obat	Surat Keterangan Impor (SKI)	19.973	19.207	18.819
2	NPP	AHP	567	570	557

e. Efek samping

No	Komoditi	Unit	S.D TRIWULAN III (JANUARI s/d SEPTEMBER 2024)		
			Jumlah Laporan	Jumlah Laporan Yang Ditindaklanjuti	%Jumlah laporan yang Ditindaklanjuti
1	2	3	4	5	6=5/4 x 100%
1	Obat (MESO)	Dit. KMEI	9.792	7.857	80,24%

LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT

Hari/tanggal : Senin. 07 Oktober 2024
Tempat : Direktorat Pengawasan KMEIONAPPZA
Pimpinan Rapat : Direktur Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA
Peserta : Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Data Ditwas KMEI ONAPPZA

Hasil Rapat :

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan POM. bahwa salah satu komponen penilaian ruang lingkup implementasi SAKIP adalah evaluasi internal.
2. Evaluasi internal secara rutin dilaksanakan setiap triwulan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi Kegiatan mencakup realisasi anggaran dan kinerja serta evaluasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.
3. Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan III Tahun 2024. maka Direktorat Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA melakukan kegiatan evaluasi internal.

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$> 120\%$	<i>Abu Gelap</i>
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	<i>Biru</i>
Baik	$= 100\%$	<i>Hijau</i>
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	<i>Kuning</i>
Kurang	$x < 70\%$	<i>Merah</i>

Dari tabel diatas. terlihat pencapaian 15 (lima belas) indikator kinerja dengan kategori:

- 8 (delapan) indikator dengan kategori SANGAT BAIK
 - 1 (satu) indikator dengan kategori BAIK
 - 1 (satu) indikator dengan kategori CUKUP
 - 1 (satu) indikator dengan kategori TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
 - 4 (empat) indikator dengan kategori DIUKUR DI AKHIR TAHUN
4. Hal-hal yang dibahas dalam kegiatan evaluasi internal yaitu terkait pencapaian indikator Triwulan III Tahun 2024 dibandingkan dengan target capaian triwulan II Tahun 2024, baik kinerja maupun anggaran.

5. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2024 per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Program/ Kegiatan/Output	Volume TW III						Anggaran		
	Target TW 3	Realisasi	Capaian	Target TA 2024	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d =(c/b*100)	e	f	g =(f/e*100)	h	i	j =(i/h*100)
3165 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA							14.229.163.000	10.198.491.777	71,67
3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							874.700.000	815.560.000	93,24
3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2500	2500	100,00	2500	2500	100,00	874.700.000	815.560.000	
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA							13.354.463.000	9.382.931.777	70,26
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan keamanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor (laporan)	6600	7857	119,05	8750	7857	89,79	6.367.466.000	4.463.699.692	70,10
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor (laporan)	2145	1457	67,93	2850	1457	51,12	4.387.516.000	3.103.328.571	70,73
4123.QAH.001 Permohonan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor (Dokumen)	14100	19376	137,42	18300	19376	105,88	1.074.858.000	755.876.657	70,32
4123.QIA.001 Label dan Iklan Produk Tembakau yang diawasi yang Memenuhi Ketentuan (Label dan Iklan)	45500	51691	113,61	60800	51691	85,02	1.524.623.000	1.060.026.857	69,53

6. Capaian Anggaran TW III Tahun 2024 :

	Pagu	Fisik Dokumen	Capaian	SP2D (SAKTI)	Capaian
	(a)	(b)	(b/a) * 100%	(c)	(c/a) * 100%
Anggaran per Sasaran Strategis	14.229.163.000	10.787.956.123	75,82%	10.787.956.123	71,67
RPD TW3 per Sasaran Strategis (Januari – September 2024)	8.132.959.000	10.787.956.123	132,64%	10.787.956.123	125,40%

**7. Capaian Kinerja:
Output I**

**Keputusan Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Obat. Narkotika. Psikotropika.
Prekursor (laporan)**

a. Suboutput keputusan pengawasan keamanan ONPP

1. Capaian output keputusan hasil pengawasan keamanan ONPP sampai dengan TW III tahun 2024 yaitu 7.857 laporan kejadian tidak diinginkan (KTD) / efek samping obat (ESO) yang telah ditindaklanjuti dari 9.792 laporan yang diterima dari tenaga Kesehatan dan industri farmasi. Persentase laporan farmakovigilans yang ditindaklanjuti secara kumulatif hingga TW III tahun 2024 yaitu 80,24%.
2. Capaian tersebut terdiri dari 5.773 laporan dari tenaga kesehatan dan 2.804 laporan dari industri farmasi yang ditindaklanjuti.
3. Faktor pendukung dalam pencapaian target:
 - a) Komitmen yang kuat dari SDM yang terlibat.
 - b) Penggunaan evaluasi laporan secara online melalui subsite <https://e-meso.pom.go.id>
 - c) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam menyampaikan laporan yang lengkap dan berkualitas melalui workshop, supervisi dan pengembangan sentra farmakovigilans
 - d) Meningkatnya kerjasama dan koordinasi lintas sektor
4. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target:
 - a) Belum meratanya pemahaman tentang proses evaluasi laporan KTD/ESO antara evaluator, sehingga terdapat beberapa perbedaan hasil evaluasi.
 - b) Masih banyaknya laporan KTD/ESO yang diterima dengan kualitas laporan yang kurang memadai, sehingga tidak bisa dievaluasi dengan baik
 - c) Jumlah laporan KTD/ESO yang diterima masih tergolong rendah atau *under reporting* dibandingkan dengan jumlah item obat beredar, jumlah populasi, jumlah fasyankes dan tenaga kesehatan di Indonesia.
 - d) Jumlah SDM terbatas namun jumlah laporan farmakovigilans yang diterima terus meningkat, sehingga untuk mencapai target, jumlah laporan farmakovigilans yang harus diselesaikan juga meningkat.
4. Rencana Tindak Lanjut :
 - a) Akan dilaksanakan forum komunikasi evaluator secara berkala dalam rangka persamaan persepsi dan juga akan dilakukan *coaching* dan *mentoring* terus menerus kepada evaluator
 - b) Dilakukan penekanan tentang kualitas laporan pada saat kegiatan advokasi, bimbingan teknis ataupun *training* kepada tenaga kesehatan.
 - c) Pengembangan pelaporan langsung dari pasien/*direct patient reporting* serta melakukan pemantapan untuk *raising awareness* melalui berbagai kegiatan yang rutin dilakukan seperti advokasi, bimtek/training serta pertemuan lintas sektor
 - d) Penambahan SDM sebagai evaluator untuk dikaji dalam pengajuan Analisis Beban Kerja (ABK) pada tahun selanjutnya.

b. Suboutput keputusan pengawasan mutu, label dan iklan ONPP

1. Capaian output "Keputusan Hasil Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor" pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebanyak 1457 laporan dari 1594 laporan yang diterima. Persentase hasil pengawasan mutu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor yang ditindaklanjuti pada triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 91,41%.

2. Rincian capaian Keputusan Hasil Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor sebagai berikut:
 - a) Keputusan pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang ditindaklanjuti adalah sebanyak 187 laporan dari 224 laporan yang diterima. Persentase laporan pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang ditindaklanjuti adalah sebesar 83,48%.
 - b) Keputusan pengawasan iklan dan label sesudah beredar adalah sejumlah 1270 laporan dari 1370 laporan yang diterima. Persentase pengawasan iklan dan label sesudah beredar yang ditindaklanjuti adalah sebesar 92,70%.

3. Faktor penunjang dalam pencapaian kinerja antara lain adalah:
 - a) Telah dilaksanakannya pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor secara lebih intensif untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan berlaku,
 - b) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sampling dan Pengujian Obat oleh Balai/Loka POM yang didalamnya mencakup diskusi tantangan dan observasi saat di lapangan sehingga berdampak terhadap optimalisasi hasil pengawasan mutu obat beredar.
 - c) Komitmen yang kuat dari evaluator yang terlibat dalam proses evaluasi laporan hasil pengawasan mutu, iklan, dan label obat untuk menindaklanjuti laporan pengawasan hasil pengawasan mutu, iklan, dan label obat dan NPP secara lebih intensif dan efektif.

4. Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada periode berikutnya dalam rangka optimalisasi proses penjaminan mutu obat selama beredar di jalur distribusi sampai ke tangan konsumen di Indonesia, antara lain adalah melalui:
 - a) Melaksanakan Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Rangka Manajemen Sampling Obat bulan November Tahun 2024;
 - b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target pengawasan iklan dan penandaan obat guna mengawal realisasi target pengawasan oleh UPT.

Output 2

Permohonan Ekspor Impor Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)

1. Sasaran Persentase mutu Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor adalah jumlah permohonan ekspor impor obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu dengan target pada TW III tahun 2024 adalah 14.100 laporan yang diselesaikan tepat waktu. Pada TW III tahun 2024, jumlah permohonan ekspor impor yang diselesaikan tepat waktu adalah 19.376 dokumen sehingga telah mencapai target. Capaian tersebut setara dengan 137% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut telah memenuhi target dan dalam kategori "Tidak Dapat Disimpulkan"

2. Rincian capaian Permohonan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor sebagai berikut:
 - a) Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) Obat dan Bahan Obat
Timeline penyelesaian SKI tepat waktu adalah ≤ 6 jam. Jumlah pengajuan yang diselesaikan tepat waktu adalah 18.819 dokumen dari 19.207 dokumen yang diterbitkan rekomendasi. Persentase pengajuan yang diselesaikan tepat waktu adalah 97,98% dengan rerata SLA 1,92 jam.

- b) Penerbitan Analisa Hasil Pengawasan (AHP) dalam rangka ekspor dan impor narkotika, psikotropika dan prekursor. Timeline penyelesaian AHP tepat waktu adalah ≤ 3 hari kerja. Jumlah pengajuan yang diselesaikan tepat waktu adalah 557 dokumen dari 570 dokumen yang diterbitkan rekomendasinya. Persentase pengajuan yang diselesaikan tepat waktu adalah 97,72 %.
3. Faktor pendukung dalam pencapaian target tersebut adalah sebagai berikut:
 - a) Kepka 246/2022 tentang tentang Daftar Bahan Obat dan Makanan yang Dibatasi Pemasukannya ke dalam Wilayah Indonesia berlaku efektif dilaksanakan di Direktorat Bea dan Cukai pada bulan Januari 2023, setelah adanya penetapan target 18.300 laporan.
 - b) Peningkatan kepatuhan pelaku usaha setelah dilakukan onsite/pengawasan dalam pemenuhan persyaratan pemasukan obat/bahan obat melalui Surat Keterangan Impor (SKI) maupun AHP.
 - c) Dukungan sarana prasarana dalam menjalankan pelayanan publik antaralain telah selesainya pengembangan website AHP yang baru. Proses pengajuan serta evaluasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
 - d) Kegiatan coaching maupun Forum Komunikasi Publik yang rutin dilaksanakan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengurangi gap pemahaman pelaku saha terkait regulasi maupun sistem pada pengajuan Surat Keterangan Impor/Analisis Hasil Pengawasan.
 - e) Komitmen petugas (evaluator hingga perekomendasi) dalam menyelesaikan dokumen sesuai dengan target waktu yang ditetapkan dan rensponsifitas dalam menjawab konsultasi melalui berbagai kanal.
 4. Sebelumnya, Ditwas KMEIONAPPZA telah menyusun usulan Nota Dinas usulan Revisi Target Jumlah permohonan ekspor impor Obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai dengan Nota Dinas Nomor PW.01.14.35.03.24.153 tanggal 7 Maret 2024, dengan mempertimbangkan tren tahun 2020-2023. Ditwas KMEI ONAPPZA terus berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan untuk dapat melakukan penyesuaian target.

Output 3

Label dan Iklan Produk Tembakau yang diawasi yang Memenuhi Ketentuan (Label dan Iklan)

1. Capaian output “Label dan Iklan Produk Tembakau yang diawasi yang Memenuhi Ketentuan” TW III Tahun 2024 adalah 51.691 label dan iklan yang memenuhi ketentuan (persentase capaiannya adalah sebesar 113,61% terhadap target 45.500).
2. Rincian data capaian Label dan Iklan Produk Tembakau yang diawasi yang Memenuhi Ketentuan (MK) adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian label MK pada TW III Tahun 2024 per bulannya terdiri dari 164 label MK di Bulan Juli, 463 label MK di Bulan Agustus, dan 870 label MK di Bulan September.
 - b) Data capaian label MK pada TW III Tahun 2024 termasuk *carry over* data capaian label MK dari bulan-bulan sebelumnya karena data-data hasil pengawasan label TW I dan II Tahun 2024 dari UPT BPOM masih terus masuk dalam aplikasi pelaporan SIPT.
 - c) Realisasi capaian output label yang memenuhi ketentuan pada TW III Tahun 2024 sebesar 114,49% (target TW II = 3.500; realisasi = 4.007).
 - d) Capaian iklan MK pada TW III Tahun 2024 per bulannya terdiri dari 6.560 iklan MK di Bulan Juli, 6.458 iklan MK di Bulan Agustus, dan 5.771 iklan MK di Bulan September.

- e) Iklan yang memenuhi ketentuan hingga TW III Tahun 2024 terdiri dari 34.609 iklan di media penyiaran, 12.235 iklan di media luar ruang, 0 iklan di media cetak, dan 840 iklan di media teknologi informasi.
 - f) Data capaian iklan MK pada TW III Tahun 2024 termasuk *carry over* data capaian iklan MK dari bulan-bulan sebelumnya karena data-data hasil pengawasan iklan TW I dan TW II Tahun 2024 dari UPT BPOM masih terus masuk dalam aplikasi pelaporan SIPT.
 - g) Realisasi capaian output iklan yang memenuhi ketentuan pada TW III Tahun 2024 sebesar 113.53% terhadap target yang ditetapkan (target = 42.000; capaian = 47.684).
3. Faktor penunjang dalam pencapaian target diantaranya:
- a) Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT)

Pelaporan hasil pengawasan iklan dan produk tembakau melalui aplikasi SIPT meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan. Pelaporan melalui SIPT dapat mengoptimalkan kinerja UPT BPOM dalam melakukan percepatan pencapaian target pengawasan iklan dan produk tembakau.
 - b) Jasa Monitoring Iklan melalui Pindai Media

Penggunaan aplikasi jasa pihak ketiga dalam monitoring iklan di berbagai media terutama di media penyiaran sehingga diperoleh sampel iklan yang tinggi baik dari segi kuantitas iklan maupun cakupan media penyiaran yang diawasi.
 - c) Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media Tahun 2024

Salah satu upaya Badan POM yang dilakukan dalam mendukung pengendalian produk tembakau di Indonesia adalah dengan melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media, terutama di media luar ruang di daerah-daerah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memastikan iklan dan produk tembakau (rokok) yang beredar di Indonesia memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media Tahun 2024 dilakukan di beberapa wilayah pengawasan UPT BPOM, di antaranya:

 - 1. Balai Besar POM di Palembang, 03 – 06 Juli 2024
 - 2. Balai Besar POM di Padang, 09 – 12 Juli 2024
 - 3. Balai POM di Bengkulu, 29 Juli – 01 Agustus 2024

Selain intensifikasi pengawasan, dilakukan juga bimbingan teknis kepada petugas pengawas produk tembakau di UPT BPOM yang dikunjungi. Tujuan kegiatan bimbingan teknis yaitu dalam rangka update kebijakan produk tembakau terbaru dan refreshment pemahaman petugas pengawas iklan dan produk tembakau di UPT BPOM. Dengan demikian, diharapkan kinerja petugas pengawas dalam melakukan pengawasan iklan dan produk tembakau menjadi lebih optimal.
4. Kendala atau hambatan dalam pencapaian target diantaranya:
- a) Ketepatan waktu pelaporan hasil pengawasan label dan iklan produk tembakau oleh beberapa UPT BPOM melalui SIPT masih belum sesuai dengan *timeline* yang diharapkan.
 - b) Aplikasi SIPT yang masih belum optimal dimana sering terdapat kendala/*error*.
 - c) Masih terdapat laporan hasil pengawasan label dan iklan produk tembakau dengan penilaian dan/atau lampiran foto yang belum lengkap.
5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu:
- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan produk tembakau yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu.

- b) Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait kendala pada aplikasi SIPT.
- c) Pada TW IV Tahun 2024, akan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau Bersama UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2024.

Notulis.



Noor Vica. S.E.

Mengetahui.

Ketua Tim Kerja Tata Usaha



Anis Lutfiah. S.Farm. Apt

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

AGENDA NO.

Diselesaikan oleh :	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	Diterima di :	
Diperiksa oleh :		Dikirim :	
		Petunjuk :	

No.

Jakarta, Oktober 2024

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor



(Siti Asfijah Abdoellah, S.Si,Apt,MMed.Sc)



(Dra. Muhti Okayani, Apt, M.Epid)

3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor



(Rina Apriani, S.Si, Apt)



(Sri Rahayu, S.IP, M.Si)

5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau
6. Ketua Tim Kerja Akuntabilitas



(Daryani, S.Si, M.Sc)



(Sumintir, S.Si, Apt., M.T.)

MENETAPKAN:

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor
Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan
Zat Adiktif



(Nqva Emelda, S.Si, MS, Apt)

LAMPIRAN : 1 Berkas

PERIHAL : Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Triwulan 3 TA 2024



